

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif eksploratif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang Implementasi Program Spotmar TNI AL Dalam Meningkatkan Ketahanan Sosial Masyarakat Pesisir Guna Mewujudkan Keamanan Maritim di Wilayah Perbatasan Sabang. Pada bagian akhir dari Tesis ini, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan dari mulai mendapatkan data penelitian sampai pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, maka Peneliti mengambil kesimpulan dari yang menjawab rumusan masalah yang diturunkan menjadi pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. **Kondisi Ketahanan Sosial Masyarakat Pesisir di Wilayah Perbatasan Sabang saat ini**

Kondisi ketahanan masyarakat pesisir di wilayah perbatasan Sabang saat ini dilihat dari sisi kemampuan mengatasi gangguan (*coping capacities*), kemampuan beradaptasi (*Adaptive capacities*) dan kemampuan bertransformasi (*Transformative capacities*) Dihadapkan pada indikator menurunnya ketahanan sosial masyarakat yaitu dengan kecenderungan meningkatnya permasalahan sosial dilingkungan masyarakat, merebaknya konflik sosial, termasuk rentannya kemampuan masyarakat melaksanakan penangkalan terhadap pengaruh eksternal maka ketahanan sosial masyarakat di wilayah Sabang kurang mampu

untuk mengatasi gangguan dan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya dengan kata lain bahwa masyarakat pesisir Sabang memiliki ketahanan sosial yang rendah.

**b. Implementasi Program Spotmar TNI AL dalam Meningkatkan Ketahanan Sosial Masyarakat Pesisir di Wilayah Perbatasan Sabang**

Implementasi program Spotmar TNI AL dalam meningkatkan ketahanan sosial masyarakat pesisir di wilayah perbatasan Sabang dilihat dari indikator komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi namun terkendala dari sisi sumber daya baik sumber daya (sumber day manusia dan peralatan/ sarana dan prasarana) belum terpenuhinya kualitas dan kuantitas personel serta minimnya kualifikasi personel di bidang potensi maritim ditingkat operator dalam hal ini Lanal Sabang sehingga program Spotmar TNI AL belum dapat diimplementasikan dengan baik.

**c. Konsep Untuk Meningkatkan Ketahanan Masyarakat Pesisir di Wilayah Perbatasan Sabang**

Konsep percepatan peningkatan ketahanan sosial masyarakat pesisir di wilayah perbatasan Sabang dilihat dari indikator peran aktor dalam *triplehelix* (pemerintah, akademisi dan pengusaha) yang ada di wilayah perbatasan Sabang telah berjalan guna meningkatkan penguatan dan kesejahteraan masyarakat pesisir, namun belum tersinergi dengan baik sehingga diperlukan penguatan sinergitas antara ketiga aktor tersebut. Dalam hal ini juga peneliti membuat suatu konsep dengan membentuk forum komunikasi yang dikoordinir oleh Spotmar TNI AL agar program Spotmar TNI AL dapat terimplementasikan dengan baik dalam rangka meningkatkan ketahanan sosial masyarakat di wilayah perbatasan Sabang.

## **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian, Peneliti memberikan saran teoritis dan saran praktis yang diajukan sesuai dengan masalah yang muncul pada latar belakang penelitian dengan harapan bahwa isu yang diangkat dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak regulator dan operator dan secara akademis dapat dilanjutkan dalam penelitian selanjutnya, dalah sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Teoritis**

Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan kemampuan mengatasi gangguan dan beradaptasi masyarakat nelayan, meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM pelaksana program dan penting juga untuk lebih mengintensifkan kerjasama tiga aktor terkait; pemerintah, akademisi dan pengusaha (*Triplehelix*).

### **5.2.2. Saran Praktis**

#### **a. TNI AL/SPOTMAR TNI AL**

Perlu adanya regulasi yang mengatur tentang peningkatan SDM yang memiliki kualifikasi di bidang Potensi Maritim dengan mengintensifkan penataran, kursus-kursus ataupun pendidikan untuk jajaran Satkowil dan Satnonkowil guna menunjang kinerja prajurit insan Potensi maritim.

#### **b. Lanal Sabang**

Lanal Sabang perlu mengusulkan secara berjenjang pemenuhan personel dan mengirimkan personel dalam kegiatan kursus, penataran dibidang potensi maritim yang diselenggarakan oleh Spotmar TNI AL, serta pengajuan Alutsista sesuai kebutuhan operasi pertahanan dan keamanan di wilayah perbatasan.

**c. BNPP**

BNPP perlu meningkatkan kerjasama dengan Spotmar TNI AL dalam pengelolaan wilayah perbatasan Sabang dengan perbaikan fasilitas/sarana prasarana melalui program Bakti TNI AL di wilayah perbatasan.

**d. Pemerintah Pusat/Daerah**

Pemerintah Pusat/Daerah perlu untuk lebih melakukan pendekatan kepada masyarakat khususnya masyarakat pesisir dengan memotivasi dalam mengembangkan potensi daerahnya, membuka lapangan kerja baru serta upaya bantuan dana pinjaman modal usaha kepada nelayan.